

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Praktek Kerja Profesi Apoteker

Kesehatan merupakan salah satu aspek esensial dalam kehidupan manusia. Definisi kesehatan berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial dan ekonomis. Salah satu komponen kesehatan yang sangat penting adalah tersedianya obat sebagai bagian dari pelayanan kesehatan masyarakat.

Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia No.36 Tahun 2009 tentang kesehatan mendefinisikan obat sebagai bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi, yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan, dan kontrasepsi manusia. Untuk menjamin hal tersebut harus didukung oleh peranan produsen obat atau industri farmasi yang memiliki peranan penting dalam pengembangan dan peningkatan kualitas mutu masyarakat Indonesia khususnya di bidang kesehatan. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 1799/MENKES/PER/XII/2010 tentang Industri Farmasi, Industri Farmasi sebagai badan hukum yang secara legal dapat melakukan seluruh tahapan kegiatan membuat obat atau bahan obat, dimana kegiatan yang termasuk dalam tahapan membuat obat meliputi pengadaan bahan baku dan bahan pengemas, produksi, pengemasan, pengawasan mutu dan pemastian mutu sampai diperoleh obat untuk didistribusikan.

Setiap industri farmasi wajib menerapkan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dalam seluruh aspek dan rangkaian kegiatan pembuatan obat untuk menjamin bahwa obat telah dibuat secara konsisten, memenuhi persyaratan yang ditetapkan, sesuai dengan tujuan penggunaan, dan aman digunakan. Pedoman ini juga dimaksudkan untuk dasar pengembangan aturan internal sesuai kebutuhannya. Untuk terciptanya proses produksi obat yang berstandar *quality*, *safety*, dan *efficacy* dibutuhkannya personel terqualifikasi dalam menjalani, mengawasi, dan memastikan kegiatan yang sedang berjalan telah memenuhi standar yang berlaku, dalam hal ini yang dimaksudkan adalah apoteker. Personel kunci di industri farmasi terdiri atas Kepala Bagian Produksi, Kepala Bagian Pengawasan Mutu, dan Kepala Bagian Manajemen Mutu (Pemasti Mutu) yang didukung oleh Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2009 tentang pekerjaan kefarmasian.

Apoteker dituntut untuk mempunyai wawasan, pengetahuan yang luas dan pengalaman yang memadai serta kemampuan memimpin agar dapat mengatasi permasalahan – permasalahan yang terjadi di industri farmasi. Hal ini didukung oleh pelaksanaan Praktek Profesi Apoteker (PKPA) agar memiliki gambaran nyata tentang peran apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasiannya di industri farmasi. Pada kesempatan ini, Program Studi Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya bekerja sama dengan PT. Kalbe Farma Tbk. Mengadakan kegiatan PKPA yang berlangsung pada tanggal 01 April hingga 31 Mei 2019.

Kegiatan PKPA di industri farmasi merupakan salah satu wadah bagi calon apoteker agar dapat meningkatkan wawasan,

pengetahuan, dan pengalaman praktis sesuai peran dan tanggung jawab apoteker. Calon apoteker dapat pula mempelajari prinsip CPOB dan penerapannya dalam industri farmasi secara langsung. Kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran nyata kepada calon apoteker tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.

1.2. Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

Tujuan pelaksanaan kegiatan PKPA di PT. Kalbe Farma Tbk. adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab apoteker dalam industri farmasi.
2. Membekali calon apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. Memberi kesempatan kepada calon apoteker untuk mempelajari prinsip CPOB dan penerapannya dalam industri farmasi.
4. Mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
5. Memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.

1.3. Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker

Manfaat pelaksanaan kegiatan PKPA di PT. Kalbe Farma Tbk. adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan memahami tugas dan tanggung jawab apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.

2. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker yang professional.